

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2005). *Penuntun Diet Edisi Baru*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Arisman, M. B. (2007). *Nutrition in the Life Cycle*.
- BAPPENAS, 2011. *Rencana Aksi Nasional Pangan Dan Gizi 2011-2015*.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five designs*.
- DepKes, R. I. (2002). *Gizi Seimbang Menuju Hidup Sehat Bagi Bayi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui (Pedoman Petugas Puskesmas)*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat. Depkes RI.
- Ernawati, A. (2006). *Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene Sanitasi Lingkungan, Tingkat Konsumsi Dan Infeksi Dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun Di Kabupaten Semarang Tahun 2003* *The Associations Between Socioeconomic Factor, Hygiene, Level Of Consumptions, And Infections With The Nutritional Status Of Preschool Children In Semarang District, In 2003* (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Fitriyanti, F., & Mulyati, T. (2012). *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Terhadap Status Gizi Balita Gizi Buruk di Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2012* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Hanasiah, Bustami, A., dan Abidin, Z., 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pertumbuhan Baduta (Usia 7-24 bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan*. *Jurnal Kesehatan*, VolVII (2)(197-203).
- Handayani, L., Mulasari, S. A., & Nurdianis, N. (2008). *Evaluasi program pemberian makanan tambahan anak balita*. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 11(1), 21-26.
- Handayani, R. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita*. *Jurnal Endurance*, 2(2), 217-224.
- Hapsari, D. (2014). *Waspada Gizi Buruk Pada Balita*. Jakarta: Tugu Publisher.
- Hayati, N. (2014). *Latar Belakang Tidak Meningkatnya Berat Badan Balita Setelah Mendapat Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Tahun 2014*.

- Herdiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika
- Husin, C. R. (2008). *Hubungan Pola Asuh Anak Dengan Status Gizi Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Terkena Tsunami Kabupaten Pidie Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2008* (Master's thesis).
- Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik. "Rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2015-2019." *Jakarta: Kementerian*(2015).
- Irianto, K., & Waluyo, K. (2004). Gizi dan pola hidup sehat. *Bandung: Yama Widya*.
- ISIR, M. (2011). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada Balita Gizi Buruk di Puskesmas Malawei dan Puskesmas Klasaman Kota Sorong Propinsi Papua Barat Tahun 2010* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Kementerian Kesehatan, R. I. (2010). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014. *Jakarta: Kemenkes RI*.
- Kemenkes RI, 2011. Tujuan, dan Tata Laksana Pemberian Makanan Tambahan-Pemulihan (PMT-P)
- Kesehatan, Kementerian; Ri, Kementerian Kesehatan. Riset kesehatan dasar. *Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia*, 2013.
- Khotimah H & Kuswandi K, (2013), Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Desa Sumur Bandung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2013, *Jurnal Obstetrika Scientia Vol.2 No.1 Juni 2014*
- Khotimah, H., & Kuswandi, K. (2015). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Desa Sumur Bandung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2013. *Jurnal Obstetrika Scientia*, 2(1), 55-73.
- Kusmayadi, A., & Sukandar, D. (2008). Cara Memilih dan Mengolah Makanan Untuk Perbaikan Gizi Masyarakat.
- Litbangkes, B. (2010). Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2010. *Badan Litbangkes, Kementerian Kesehatan. Jakarta*.
- Materi Peserta Modul Konsling Pemberian Makanan Bayi dan Anak
- Monica Hadiriesandi (2016) Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Untuk Balita Gizi Buruk Di Puskesmas Andong Kabupaten Boyolali. <http://lib.unnes.ac.id/26219/1/6411412093.pdf>

- Notoatmodjo, S. (2010). Jenis dan Rancangan Penelitian.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi penelitian kesehatan.
- Nurchahyo, K., & Briawan, D. (2010). Konsumsi pangan, penyakit infeksi, dan status gizi anak balita pasca perawatan gizi buruk. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 5(3), 164-170.
- Pedoman Pelayanan Gizi Di Puskesmas Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jendral Bina Gizidan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014
- Pedoman Surveilans Gizi Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Direktorat Bina Gizi Jakarta Tahun 2014
- Pedoman Teknis Pemberian Makanan Bayi dan Anak Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI tahun 2013
- Pedoman Teknis Pemantauan Status Gizi Kesehatan RI Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2015
- Persagi (2009) Tujuan, dan Tata Laksana Pemberian Makanan Tambahan- Pemulihan (PMT-P) <http://www.indonesian-publichealth.com/tata-laksana-pemberian-pmt/>
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Rini, I., Pangestuti, D. R., & Rahfiludin, M. Z. (2017). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (Pmt-P) Terhadap Perubahan Status Gizi Balita Gizi Buruk Tahun 2017 (Studi di Rumah Gizi Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 698-705.
- Rohaedi, S., Julia, M., & Gunawan, I. M. A. (2014). Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga dengan Status Gizi Balita Di Daerah Rawan Pangan Kabupaten Indramayu. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 2(2)
- Rohaedi, S., Julia, M., & Gunawan, I. M. A. (2016). Tingkat ketahanan pangan rumah tangga dengan status gizi balita di daerah rawan pangan Kabupaten Indramayu. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 2(2), 85-92.
- Rohaedi, S., Julia, M., & Gunawan, I. M. A. (2014). Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga dengan Status Gizi Balita Di Daerah Rawan Pangan Kabupaten Indramayu. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 2(2).

- Semba, R. D., & Gray, G. E. (2001). Human immunodeficiency virus infection. In *Nutrition and health in developing countries*(pp. 237-266). Humana Press, Totowa, NJ.
- Soekirman, M. D. (2000). Keterkaitan antara Krisis ekonomi, Ketahanan Pangan dan Perbaikan Gizi. *Prosiding Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VII. Jakarta, 29*.
- Subarkah, T. (2016). *Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kalijudan Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga)..
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2002). Penilaian status gizi. *Jakarta: EGC*, 48-49.
- Suyatman, B., Pradigdo, S. F., & Dharminto, D. (2017). Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Balita (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 778-787.
- Ulfah, Mariah & Fransiska, Septya Ayu. (2014). Analisis faktor penyebab langsung dan tidak langsung status gizi anak balita di Desa Tanah baya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 2(2).
- Veriyal, N. (2010). Analisis pola asuh gizi ibu terhadap balita kurang energi protein (KEP) yang mendapat PMT-P di Puskesmas Pagedangan kabupaten Tangerang tahun 2010.
- Werdiningsih, A., Hadi, H., & Padmawati, R. S. (2001). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbaikan Status Gizi Balita Gizi Buruk di Kabupaten Bantul dan Sleman Jogjakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 17(4), 181-7